

# Pengelolaan Sumber Daya Alam dalam Bingkai Green Accounting: Kajian Bibliometrik

Syaikhul Falah<sup>1</sup>, Taufik Maulid<sup>2</sup>

Universitas Cenderawasih, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email Korespondensi Author: [sehufalah@gmail.com](mailto:sehufalah@gmail.com)

This is an open access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



## Kata kunci:

Keberlanjutan; Akuntansi Hijau; Sumber Daya Alam.

## Abstrak

Pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan menjadi isu utama dalam pembangunan ekonomi global. Salah satu pendekatan untuk mencapainya adalah melalui *green accounting*, yang mengintegrasikan dampak lingkungan dalam keputusan bisnis. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menganalisis data publikasi ilmiah untuk memetakan tren, dampak, dan kolaborasi. Analisis data secara statistik dan matematis, menggunakan perangkat lunak VOSviewer atau Harzing's Publish or Perish (PoP), untuk mengolah data. Penelitian ini menganalisis tren dan perkembangan *green accounting* dalam pengelolaan sumber daya alam menggunakan metode analisis bibliometrik. Data diambil dari 500 publikasi ilmiah yang diterbitkan antara 2014-2024, dengan kata kunci *sustainability*, *green accounting* dan *natural resources*. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun *green accounting* memiliki pengaruh signifikan, beberapa topik seperti *green human resource management* masih kurang dibahas. Visualisasi menggunakan VOSviewer mengidentifikasi empat kluster utama dan menunjukkan bahwa topik terkait akuntansi dan dampak lingkungan paling sering dibahas. Temuan ini memberikan wawasan penting untuk pengembangan lebih lanjut dalam implementasi *green accounting* untuk pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

## Keywords:

Sustainability; Green Accounting; Natural Resources.

## Abstrack

*Sustainable natural resource management is a key issue in global economic development. One approach to achieving this is through green accounting, which integrates environmental impacts into business decisions. This research employs a quantitative approach that analyzes scientific publication data to map trends, impacts, and collaborations. Statistical and mathematical data analysis, using VOSviewer or Harzing's Publish or Perish (PoP) software, was used to process the data. This study analyzes trends and developments in green accounting in natural resource management using bibliometrik analysis methods. Data were taken from 500 scientific publications published between 2014 and 2024, with keywords such as sustainability, green accounting, and natural resources. The analysis results show that although green accounting has a significant influence, some topics, such as green human resource management, are still under-discussed. Visualization using VOSviewer identified four main clusters and showed that topics related to accounting and environmental impact were most frequently discussed. These findings provide important insights for further development in the implementation of green accounting for sustainable natural resource management.*

## Pendahuluan

Pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan menjadi isu penting dalam konteks pembangunan ekonomi global saat ini. Salah satu pendekatan yang semakin banyak digunakan untuk mencapainya adalah melalui implementasi *green accounting* atau akuntansi lingkungan. *Green accounting* atau akuntansi hijau muncul sebagai respons terhadap kebutuhan mendesak akan pendekatan akuntansi yang lebih inklusif yang memperhitungkan dampak lingkungan dari kegiatan bisnis (Pamudya & Sumaryati, 2025; Zik-Rullahi & Jide, 2023) mendefinisikan *green accounting* sebagai proses pencatatan, analisis, dan pelaporan aktivitas ekonomi yang dapat secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi lingkungan alami. *Green accounting* merupakan praktik akuntansi yang mempertimbangkan dampak lingkungan dalam pengambilan keputusan bisnis (Widyawati, 2019; Zik-Rullahi & Jide, 2023 ;Nguyen, 2018 ;Chairia, 2022 dan Putra, 2024).). *Green accounting* tidak hanya memperhitungkan hasil produksi dan pendapatan dalam konteks ekonomi tradisional, tetapi juga

mengintegrasikan faktor-faktor lingkungan yang melibatkan pengelolaan dan konservasi sumber daya alam. Praktik ini dapat memberikan manfaat bagi organisasi, seperti penghematan biaya, peningkatan produktivitas, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Beberapa faktor yang memengaruhi penerapan *green accounting*, antara lain ukuran organisasi (Mariyamah & Handayani, 2020; Ratmono et al., 2024), pemahaman manajemen, kompetensi sumber daya manusia (Rosyid & Sumunar, 2022). Selain itu, *green accounting* juga dapat mendorong inovasi hijau dan meningkatkan kinerja ekonomi Perusahaan (Ashari et al., 2022). Praktik *green accounting* juga dapat diterapkan di sektor publik, seperti rumah sakit (Ashari et al., 2022; Mariyamah & Handayani, 2020 ; Riyadh, 2020 ;Maama, 2019 dan Wiredu, 2023) dan perguruan tinggi.

Kendati demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada implementasi *green accounting* dalam konteks organisasi, sedangkan kajian yang menelaah pengelolaan sumber daya alam secara eksplisit dalam kerangka *green accounting* masih terbatas. Penelitian yang mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan keilmuan, tren penelitian, serta kontribusi peneliti dan negara dalam bidang ini belum banyak dilakukan. Di sinilah letak kebaruan penelitian ini, yaitu menghadirkan pemetaan ilmiah berbasis analisis bibliometrik untuk memahami bagaimana topik pengelolaan sumber daya alam dikaji melalui perspektif *green accounting* di tingkat global.

Analisis bibliometrik dipilih karena mampu memberikan gambaran sistematis mengenai evolusi suatu bidang ilmu, mengidentifikasi penulis, negara, dan publikasi berpengaruh, serta memetakan konsep-konsep utama dalam penelitian (Arruda et al., 2022; Donthu et al., 2021). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menelusuri pola kolaborasi ilmiah dan arah perkembangan topik secara komprehensif. Dengan demikian, hasilnya dapat memperkaya literatur dan menjadi dasar bagi penelitian lanjutan terkait *green accounting* dalam pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memetakan perkembangan penelitian mengenai pengelolaan sumber daya alam dalam bingkai *green accounting* melalui pendekatan bibliometrik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi tren, tema dominan, dan kontribusi utama dalam bidang ini, sekaligus memperkuat landasan teoretis bagi pengembangan *green accounting* sebagai instrumen pendukung keberlanjutan pengelolaan sumber daya alam.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik untuk mengkaji literatur terkait dengan pengelolaan sumber daya alam dalam *green accounting*. Analisis bibliometrik adalah metode umum dan ketat untuk menyelidiki dan menganalisis sejumlah besar data ilmiah (Arruda et al., 2022; Donthu et al., 2021). Analisis bibliometrik telah menjadi alat yang semakin populer dalam mengkaji literatur ilmiah karena kemampuannya untuk mengungkapkan tren, jaringan kolaborasi, dan dominasi topik dalam berbagai disiplin (Al Huseeni & Nandiyanto, 2022; Zein et al., 2023). Analisis ini dalam beberapa tahun terakhir menjadi salah satu bentuk yang populer digunakan dalam kajian bisnis. Analisis bibliometrik digunakan untuk menunjukkan area penelitian yang mengalami perubahan dari masa ke masa sebagai akibat adanya penemuan dan peralihan tren penelitian menyesuaikan berbagai permasalahan yang terjadi dan ketertarikan peneliti (Al Huseeni & Nandiyanto, 2022).

Data yang digunakan untuk menganalisis data dikumpulkan melalui aplikasi *Publish or Perish* dengan menggunakan data base artikel yang terdapat di *Google Scholar*. Adapun Kata kunci yang di gunakan untuk melakukan pencarian adalah "*sustainability*", "*Green Accounting*", "*Natural Resources*" yang terdapat dalam kata kunci, judul maupun abstrak. Rentan waktu yang digunakan adalah dari tahun 2014-2024. Berdasarkan hasil pencarian 500 data yang di gunakan. Analisis secara bibliometrik di lanjutkan menggunakan perangkat lunak *VOSviewer* untuk melihat pemetaan penelitian-penelitian yang pernah di gunakan.

## Hasil dan Diskusi

### Perkembangan Penelitian *Green Accounting* dan Pengelolaan Sumber Daya Alam (2014–2024)

Hasil analisis bibliometrik terhadap tema "*Green Accounting* dan Pengelolaan Sumber Daya Alam" selama periode 2014–2024 menunjukkan perkembangan penelitian yang sangat signifikan. Dalam kurun waktu sepuluh tahun, tercatat sebanyak 500 publikasi ilmiah yang relevan dengan topik ini.

Angka tersebut mencerminkan meningkatnya perhatian akademisi terhadap isu keberlanjutan lingkungan dan penerapan akuntansi hijau dalam pengelolaan sumber daya alam.

Secara kumulatif, total sitasi (*citations*) mencapai 290.370, dengan rata-rata 29.037 sitasi per tahun. Angka ini menunjukkan bahwa bidang penelitian ini memiliki tingkat pengaruh yang tinggi dalam komunitas ilmiah. Nilai *cites per paper* sebesar 580,74 mengindikasikan bahwa setiap karya ilmiah pada bidang ini memiliki relevansi dan kontribusi teoritis maupun praktis yang signifikan terhadap perkembangan ilmu akuntansi lingkungan.

Selanjutnya, *h-index* sebesar 330 dan *g-index* mencapai 500 menunjukkan bahwa penelitian pada tema ini tidak hanya banyak disitasi tetapi juga memiliki penyebaran pengaruh yang luas di antara publikasi dengan tingkat sitasi tinggi. Nilai *hI,norm* (195) dan *hI,annual* (19,50) memperkuat temuan bahwa konsistensi produktivitas dan dampak sitasi relatif stabil setiap tahunnya. Sementara itu, *hA-index* sebesar 126 menandakan adanya kelompok peneliti inti (*core authors*) yang sangat berpengaruh dalam membentuk arah penelitian *green accounting* dan *natural resource management*.

Dari sisi kolaborasi, rasio *authors per paper* sebesar 2,96 menunjukkan kecenderungan penelitian dilakukan secara kolaboratif lintas peneliti maupun lintas institusi. Hal ini sejalan dengan karakteristik riset interdisipliner yang memadukan bidang akuntansi, ekonomi lingkungan, serta ilmu kebijakan publik. Sementara itu, *cites per author* sebesar 140.633,14 dan *papers per author* 227,55 menunjukkan bahwa terdapat penulis-penulis produktif dengan kontribusi signifikan terhadap perkembangan wacana ilmiah di bidang ini.

Khusus pada aspek kualitas, hampir seluruh artikel dengan akumulasi sitasi tinggi (nilai *ACC*  $\geq$  1, 2, 5, 10, 20) berjumlah 499–484, menunjukkan bahwa hampir semua karya dalam basis data memiliki tingkat sitasi dan relevansi yang kuat. Hal ini menegaskan bahwa topik *green accounting* dalam konteks pengelolaan sumber daya alam tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga aplikatif dalam kebijakan pembangunan berkelanjutan.

### Penulis dan Artikel dengan Sitasi Tertinggi

Berdasarkan hasil analisis, terdapat lima artikel dengan jumlah sitasi tertinggi yang menjadi rujukan utama dalam penelitian bertema *green accounting* dan *natural resource management*.

**Tabel 1. Nama Penulis dan Kutipan Terbanyak**

| Citation metrics <a href="#">Help</a>          |                         | Kutipan | Penulis               | Judul                                                                                                                     |
|------------------------------------------------|-------------------------|---------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Publication years:                             | 2014-2024               | 3763    | (Purvis et al., 2019) | Three pillars of sustainability: in search of conceptual origins                                                          |
| Citation years:                                | 10 (2014-2024)          | 2923    | (Adolph, 2016)        | Making sustainability work: Best practices in managing and measuring corporate social, environmental and economic impacts |
| Papers:                                        | 500                     | 2266    | (Mensah, 2019)        | Sustainable development: Meaning, history, principles, pillars, and implications for human action: Literature review      |
| Citations:                                     | 290370                  | 1552    | (Ummah, 2019)         | Contemporary environmental accounting: issues, concepts and practice                                                      |
| Cites/year:                                    | 29037.00                | 1265    | (Ahmad, 2015)         | Green human resource management: Policies and practices                                                                   |
| Cites/paper:                                   | 580.74                  |         |                       |                                                                                                                           |
| Cites/author:                                  | 140633.14               |         |                       |                                                                                                                           |
| Papers/author:                                 | 227.55                  |         |                       |                                                                                                                           |
| Authors/paper:                                 | 2.96                    |         |                       |                                                                                                                           |
| <i>h-index</i> :                               | 330                     |         |                       |                                                                                                                           |
| <i>g-index</i> :                               | 500                     |         |                       |                                                                                                                           |
| <i>hI,norm</i> :                               | 195                     |         |                       |                                                                                                                           |
| <i>hI,annual</i> :                             | 19.50                   |         |                       |                                                                                                                           |
| <i>hA-index</i> :                              | 126                     |         |                       |                                                                                                                           |
| Papers with <i>ACC</i> $\geq$ 1, 2, 5, 10, 20: | 499, 499, 498, 493, 484 |         |                       |                                                                                                                           |

Sumber: Data Publish or Perish diolah, 2025

Kelima artikel menjadi rujukan utama yang membentuk dasar konseptual dan arah pengembangan riset di bidang keberlanjutan lingkungan dan akuntansi hijau.

Artikel dengan sitasi tertinggi adalah karya Purvis et al. (2019) berjudul *“Three Pillars of Sustainability: In Search of Conceptual Origins”* dengan 3.763 sitasi. Artikel ini menjadi rujukan fundamental karena menjelaskan akar konseptual dari tiga pilar utama keberlanjutan — ekonomi, sosial, dan lingkungan. Publikasi ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana konsep keberlanjutan dapat diintegrasikan ke dalam kebijakan pengelolaan sumber daya dan pelaporan akuntansi lingkungan. Karya (Adolph et al., 2021) yang berjudul *“Making Sustainability Work: Best Practices in Managing and Measuring Corporate Social, Environmental, and Economic Impacts”*

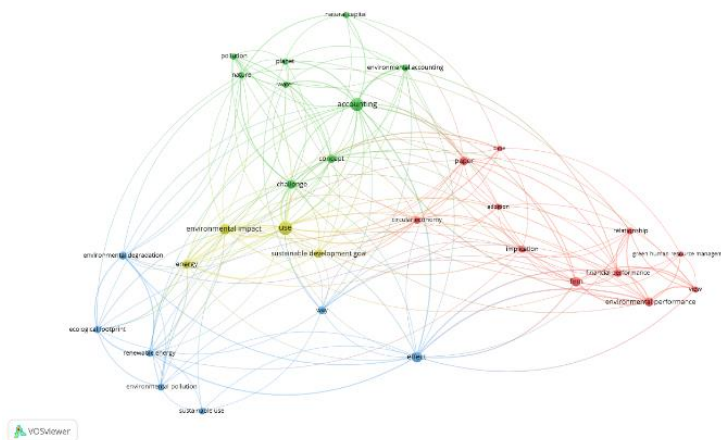
menempati posisi kedua dengan 2.923 sitasi. Artikel ini banyak dikutip karena memberikan panduan praktis dalam penerapan *corporate sustainability management* melalui pengukuran dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan secara terintegrasi — hal yang sangat relevan bagi penerapan *green accounting* di sektor korporasi.

Selanjutnya, artikel Mensah (2019) berjudul “*Sustainable Development: Meaning, History, Principles, Pillars, and Implications for Human Action: Literature Review*” memperoleh 2.266 sitasi. Publikasi ini berkontribusi besar dalam memperkaya pemahaman teoretis tentang pembangunan berkelanjutan, terutama dari aspek sejarah, prinsip, dan pilar-pilar yang menjadi dasar kebijakan lingkungan. Keempat artikel Ummah (2019) berjudul “*Contemporary Environmental Accounting: Issues, Concepts and Practice*” dengan 1.552 sitasi. Karya ini berfokus pada isu-isu konseptual dan praktik akuntansi lingkungan kontemporer, serta membahas bagaimana sistem akuntansi dapat digunakan untuk mengukur, melaporkan, dan mengendalikan dampak lingkungan dari aktivitas ekonomi.

Artikel (Ahmad, 2015) dengan judul “*Green Human Resource Management: Policies and Practices*” memperoleh 1.265 sitasi. Artikel ini menghubungkan aspek sumber daya manusia dengan praktik keberlanjutan, menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* tidak hanya terkait dengan sistem keuangan, tetapi juga dengan pengelolaan perilaku organisasi dan kebijakan sumber daya manusia yang berorientasi pada lingkungan.

### Pemetaan Jaringan Penelitian (*Network Visualization*)

Tahapan selanjutnya adalah ilustrasi berupa pemetaan jaringan data, melalui eksplorasi penulisan bersama, kejadian bersama, kutipan, keterkaitan bibliografi, dan tautan kutipan penelitian dengan aplikasi Vosviewer (Arruda et al., 2022). Visualisasinya dilakukan dengan tiga tahapan yakni: visualisasi jaringan, *overlay*, dan kepadatan, dengan minimal terdapat 2 (dua) jumlah hubungan antar term (Al Husaeni & Nandiyo, 2022).



Gambar 1. Peta Jaringan

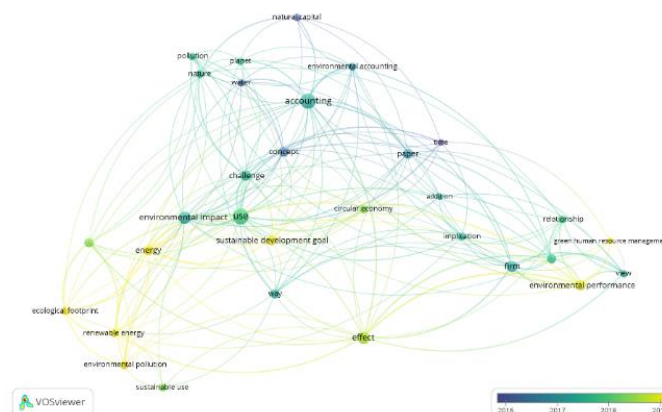
Gambar di atas menunjukkan hasil anafalisis bibliometrik berupa peta jaringan (*network visualization*) yang menggambarkan hubungan antar *keyword* serta keterkaitan antar tema dalam penelitian *green accounting* dan pengelolaan sumber daya alam selama periode 2014–2024. Setiap kode mewakili kata kunci (*keyword*) yang digunakan dalam publikasi ilmiah, sedangkan ukuran dan ketebalan garis penghubung mencerminkan frekuensi kemunculan bersama (*co-occurrence*) antar konsep dalam satu dokumen. Dari hasil pemetaan, terlihat bahwa terdapat beberapa klaster utama yang membentuk inti jaringan penelitian:

#### 1) Klaster Hijau (*Green Accounting dan Sustainability*):

Klaster ini menjadi pusat jaringan dengan kata kunci dominan seperti *green accounting*, *sustainability*, *environmental accounting*, dan *natural resource management*. Tema ini menegaskan bahwa fokus utama penelitian berada pada integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam sistem pelaporan dan pengukuran akuntansi, terutama dalam konteks pengelolaan sumber daya alam yang efisien dan ramah lingkungan.

- 2) Klaster Biru (*Corporate Responsibility dan Environmental Impact*):  
Klaster ini menunjukkan hubungan kuat antara *corporate social responsibility* (CSR), *environmental impact*, dan *sustainability reporting*. Arah penelitian pada klaster ini lebih menekankan pada implementasi praktik tanggung jawab sosial dan pelaporan lingkungan oleh perusahaan sebagai wujud akuntabilitas publik terhadap isu degradasi sumber daya alam.
- 3) Klaster Kuning (*Development Policy dan Sustainable Economy*):  
Klaster ini mengaitkan *sustainable development*, *policy*, *governance*, dan *economic performance*. Penelitian pada kelompok ini banyak membahas bagaimana kebijakan publik dan tata kelola pemerintahan mempengaruhi keberhasilan implementasi ekonomi hijau dan pelaporan keberlanjutan, terutama di negara berkembang.
- 4) Klaster Merah (*Human Factors and Green Innovation*):  
Klaster ini memuat tema seperti *green innovation*, *human resource management*, dan *organizational behavior*. Arah penelitian dalam klaster ini berfokus pada faktor manusia dan inovasi organisasi dalam mendorong perubahan menuju praktik akuntansi hijau, menegaskan bahwa keberlanjutan tidak hanya bersifat teknis tetapi juga dipengaruhi oleh perilaku dan nilai-nilai etis organisasi.

Dari keseluruhan peta, tampak bahwa “*green accounting*” menjadi node pusat dengan koneksi paling padat, menunjukkan bahwa istilah ini menjadi *core concept* yang menghubungkan seluruh tema penelitian lainnya. Hubungan kuat antara *green accounting*, *sustainability*, dan *natural resource management* memperlihatkan sinergi teoretis antara akuntansi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.



**Gambar 2. Peta Jaringan (Tahun)**

Hasil *overlay visualization* menggunakan perangkat lunak *VOSviewer*, memperlihatkan perkembangan temporal topik penelitian *green accounting* dan pengelolaan sumber daya alam berdasarkan kemunculan kata kunci dalam periode 2015–2019. Warna pada jaringan merepresentasikan tahun kemunculan rata-rata setiap istilah: warna biru tua menunjukkan topik yang lebih awal muncul (sekitar 2015–2016), sedangkan warna kuning mengindikasikan topik yang 95system9595 baru dan berkembang pada 2018–2019.

Secara umum, terdapat tiga system temporal utama yang menggambarkan dinamika evolusi penelitian:

- 1) Klaster Awal (2015–2016): Akuntansi Lingkungan dan Modal Alam  
Pada fase awal, penelitian banyak berfokus pada konsep dasar seperti *environmental accounting*, *natural capital*, *pollution*, dan *accounting concepts*. Tema ini menandakan masa pembentukan landasan teoretis *green accounting*, yang menekankan pentingnya pelaporan dampak lingkungan dan pencatatan nilai sumber daya alam dalam sistem akuntansi.
- 2) Klaster Transisi (2016–2017): Ekonomi Sirkular dan Dampak Lingkungan  
Selanjutnya, mulai muncul hubungan kuat antara kata kunci seperti *circular economy*, *environmental impact*, *Sustainable Development Goals (SDGs)*, dan *energy use*. Fase ini menunjukkan pergeseran fokus penelitian dari pendekatan pelaporan semata menjadi perhatian terhadap efektivitas

kebijakan dan praktik ekonomi berkelanjutan. Konsep *Sustainable Development Goal (SDGS)* menjadi penghubung antara dimensi akuntansi, kebijakan energi, dan dampak ekologis.

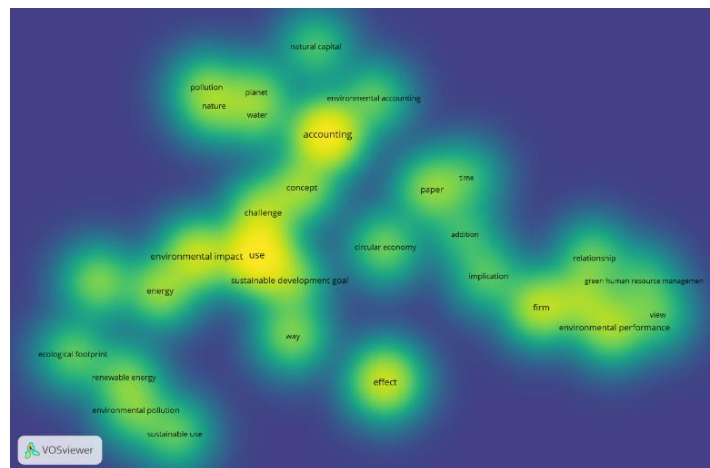
### 3) Klaster Terkini (2018–2019): Kinerja Lingkungan dan Inovasi Hijau

Warna kuning dalam jaringan menandai tema yang berkembang pesat di periode terbaru, seperti *environmental performance*, *green human resource management*, *relationship*, dan *effect*. Topik-topik ini menunjukkan arah penelitian yang lebih terapan dan multidisipliner, menghubungkan antara sistem pelaporan keberlanjutan dengan perilaku organisasi, inovasi hijau, dan efisiensi sumber daya.

Kata kunci seperti “*environmental impact*,” “*sustainable development goal*,” dan “*environmental performance*” tampak menempati posisi sentral dengan banyak koneksi ke topik lain. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga konsep tersebut menjadi penghubung utama dalam evolusi riset green accounting menuju pendekatan yang lebih komprehensif terhadap pembangunan berkelanjutan.

### Dinamika Temporal Penelitian (*Overlay Visualization*)

Analisis bibliometrik menggunakan *VOSviewer* juga dapat menampilkan kepadatan topik kajian yang sering dibahas. Visualisasi tersebut digambarkan pada tampilan visualisasi density. Visualisasi density menunjukkan tren apa yang paling banyak dibahas dalam kajian-kajian terkiat. Semakin terang dan lebar warna atas sebuah kode kata kunci, menunjukkan bahwa semakin banyak topik itu dibahas.



**Gambar 3. Density Visualization**

Hasil *density visualization* menunjukkan bahwa bidang penelitian *green accounting* telah berkembang menjadi multidimensi, mencakup aspek pelaporan, kebijakan, inovasi, dan kinerja organisasi. Kata kunci seperti “*accounting*,” “*environmental accounting*,” “*environmental impact*,” dan “*sustainable development goal*” menjadi pusat aktivitas ilmiah, yang menandakan bahwa akuntansi hijau kini berfungsi sebagai alat strategis dalam mendukung tata kelola lingkungan dan ekonomi berkelanjutan. Dengan demikian, peta ini menegaskan bahwa penelitian *green accounting* tidak lagi terbatas pada aspek teknis pelaporan, tetapi telah berevolusi menjadi pendekatan sistemik untuk mendukung *governance*, inovasi, dan transformasi berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam.

### Kesimpulan

*Green accounting* memberikan manfaat bagi organisasi, termasuk penghematan biaya, peningkatan produktivitas, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Melalui analisis bibliometrik terhadap literatur terkait pengelolaan sumber daya alam dalam *green accounting*, penelitian ini mengidentifikasi tren, topik utama, dan kontribusi signifikan dalam bidang ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun topik akuntansi lingkungan memiliki pengaruh besar dalam penelitian, beberapa area seperti *green human resource management* dan akuntansi lingkungan masih kurang dibahas, menawarkan peluang untuk penelitian lebih lanjut. Analisis bibliometrik juga menunjukkan adanya perubahan tren penelitian dan mengidentifikasi area yang kurang mendapat perhatian, seperti topik energi terbarukan dan pencemaran lingkungan, yang dapat menjadi fokus untuk penelitian

mendatang. Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan prinsip-prinsip *green accounting* untuk mencapai pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, serta peluang untuk menggali lebih dalam topik-topik yang belum banyak diteliti dalam bidang ini. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar peneliti selanjutnya memperluas kajian *green accounting* dengan mengintegrasikan aspek *green human resource management*, energi terbarukan, dan pengendalian pencemaran lingkungan.

## Referensi

- Adolph, B., Allen, M., Beyuo, E., Banuoku, D., Barrett, S., Bourgou, T., Bwanausi, N., Dakyaga, F., Derbile, E. K., & Gubbels, P. (2021). Supporting smallholders' decision making: managing trade-offs and synergies for sustainable agricultural intensification. *International Journal of Agricultural Sustainability*, 19(5-6), 456-473.
- Ahmad, S. (2015). Green human resource management: Policies and practices. *Cogent business & management*, 2(1), 1030817.
- Al Husaeni, D. F., & Nandiyanto, A. B. D. (2022). Bibliometrik using Vosviewer with Publish or Perish (using google scholar data): From step-by-step processing for users to the practical examples in the analysis of digital learning articles in pre and post Covid-19 pandemic. *ASEAN Journal of Science and Engineering*, 2(1), 19-46.
- Arruda, H., Silva, E. R., Lessa, M., Proença Jr, D., & Bartholo, R. (2022). VOSviewer and bibliometrix. *Journal of the Medical Library Association: JMLA*, 110(3), 392.
- Ashari, M. H., Muawanah, U., & Lisa, O. (2022). Determining factors in application of green accounting at public hospitals. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences*, 1(2), 60-71.
- Chairia, C., Ginting, J. V. B., Ramles, P., & Ginting, F. (2022). Implementasi Green Accounting (Akuntansi Lingkungan) Di Indonesia: Studi Literatur. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 8(1), 40-49.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometrik analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285-296.
- Maama, H., & Appiah, K. O. (2019). Green accounting practices: lesson from an emerging economy. *Qualitative Research in Financial Markets*, 11(4), 456-478.
- Mariyamah, M., & Handayani, S. (2020). Pengaruh green innovation terhadap economic performance dengan environmental management accounting sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 16(2), 105-123.
- Nguyen, T. H. N., Hoang, T. V. H., & Nguyen, T. T. L. (2018). Green accounting and sustainable development of listed Vietnamese enterprises. *Journal of Asian Review of Public Affairs and Policy*, 4(1), 26-42.
- Pamudya, F. A., & Sumaryati, A. (2025). Implementasi Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Sustainable Development. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 8(2), 938-951.
- Putra, B., & Sisdianto, E. (2024). Penerapan green accounting dalam mendukung keberlanjutan perusahaan di Indonesia. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Ratmono, D., Mail, R., Cahyonowati, N., & Janie, D. N. (2024). The role of environmental performance in mediating the relationship between green accounting and corporate social responsibility. *Environmental Economics*, 15(1), 46.

- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A. (2020). The analysis of green accounting cost impact on corporations financial performance. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 421-426.
- Rosyid, M. A., & Sumunar, K. I. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pengelolaan Keuangan Sekolah: di Kecamatan Pulogadung dan Jatinegara. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(4), 663-672.
- Widyawati, R. L. (2019). Green building dalam pembangunan berkelanjutan konsep hemat energi menuju green building di Jakarta. *Jurnal KALIBRASI: Karya Lintas Ilmu Bidang Rekayasa Arsitektur, Sipil, Industri*, 2(1).
- Wiredu, I., Osei Agyemang, A., & Agbadzidah, S. Y. (2023). Does green accounting influences ecological sustainability? Evidence from a developing economy. *Cogent business & management*, 10(2), 2240559.
- Zein, M. H. M., Meiyenti, I., & Agustina, I. (2023). Analisis bibliometrik tentang pengembangan keuangan berkelanjutan: identifikasi tren, konsep kunci, dan kolaborasi dalam literatur akademis. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 150-160.
- Zik-Rullahi, A. A., & Jide, I. (2023). Green accounting: A fundamental pillar of corporate sustainability reporting. *Journal of Accounting and Financial Management*, 9(8), 59-72.